

DAFTAR PUSTAKA

- Ariati, J. (2010). Subjective well-being (kesejahteraan subjektif) dan kepuasan kerja pada staf pengajar (dosen) di lingkungan fakultas psikologi universitas diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*, 8(2), 117-123.
- As'ad, M. (1998). *Psikologi industri*. Yogyakarta: Liberty.
- Azwar, S. (2012). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2016). *Penyusunan skala psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brahmasari, I. A & Suprayetno, A. (2008). Pengaruh motivasi kerja, kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan serta dampaknya pada kinerja perusahaan (studi kasus pada pt. pei international wiratama indonesia). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(2), 124-135.
- Darusmin, D. F & Himam, F. (2015). Subjective well being pada hakim yang bertugas di daerah terpencil. *Gadjahmada Journal of Psychology*, 1(3), 192-203.
- Dewi, P. S & Utami, M. S. (2015). Subjective well being anak dari orang tua yang bercerai. *Jurnal Psikologi*, 35(2), 194-212.
- Diener, E. (2000). The science of happiness and a proposal for a national index. *American Psychologist*, 55(1), 34-43. <http://dx.doi.org/10.1037//0003-066X.55.1.34>.
- Diener, E., Suh, E. M., Lucas, R. E., & Smith, H. L. (1999). Subjective well being: three decades of progress. *Psychological Bulletin*, 125(2), 276-302.
- Eryilmaz, A. (2015). Investigation of the relations between religious activities and subjective well-being of high school students. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 15(2), 433-445. <http://dx.doi.org/10.12738/estp.2015.2.2327>.
- Filsafati, A. I & Ratnaningsih, I. Z. (2016). Hubungan antara subjective well-being dengan organizational citizenship behavior pada karyawan pt. jateng sinar agung sentosa jawa tengah & diy. *Jurnal Empati*, 5(4), 757-764.
- Gorda, I. G. (2004). *Manajemen sumber daya manusia. edisi revisi. cetakan kedua*. Denpasar: Astabrata.
- Hadi, S. (2000). *Metodologi research cetakan XVI*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Handoko, T. H. (2001). *Manajemen personalia dan sumber daya manusia cetakan 15*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Kaswan. (2012). *Manajemen sumber daya manusia-untuk keunggulan bersaing organisasi, edisi 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Keyes, C. L. M., Shmotkin, D., & Ryff, C. D. (2002). Optimizing well-being: the empirical encounter of two traditions. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82(6), 1007-1022. <http://dx.doi.org/10.1037/0022-3514.82.6.1007>.
- Koesmono, H. T. (2005). Pengaruh budaya organisasi terhadap motivasi dan kepuasan kerja serta kinerja karyawan pada sub sektor industri pengolahan kayu skala menengah di Jawa Timur. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 7(2), 171-188.
- Lufiana, O. H. (2017). *Hubungan antara subjective well-being dengan kepuasan kerja guru honorer*. Surakarta: Program studi S I Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah.
- Mangkunegara, A. P. (2005). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan cetakan 6*. Bandung: PT. Remaja Rosdakary.
- Mas'ud, F. (2004). *Survai diagnosis organisasional konsep dan aplikasi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mathis, R. L & Jackson, J. H. (2001). *Manajemen sumber daya manusia, terjemahan. edisi pertama*. Jakarta: PT. Salemba Emban Patria.
- Ningsih, D. A. (2013). Subjective well being ditinjau dari faktor demografi (status pernikahan, jenis kelamin, pendapatan). *Jurnal Online Psikologi*, 01(02), 581-603.
- Panggabean, M. S. (2004). *Manajemen sumber daya manusia. cetakan kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Permanawati, Y & Hertinjung, W. S. (2015). Kesejahteraan subjektif pada penyandang kanker payudara. *Jurnal Indigenous*, 13(1), 60-71.
- Putri, M. T & Sutarmanto, H. (2009). Kesejahteraan subjektif waria pekerja seks komersial (psk). *Jurnal Psikohumanika*, 1(2), 1-9.
- Robbins, S. P. (2003). *Perilaku organisasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Sartika. (2015). *Hubungan antara subjective well being dengan kepuasan kerja pada karyawan bagian produksi pt. asia forestama raya pekanbaru*. Pekanbaru: Program studi S I Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

- Sparks, S. A., Corcoran, K. J., Nabors, L. A., & Hovanitz, C. A. (2005). Job satisfaction and subjective well-being in a sample of nurse. *Journal of Applied Social Psychology*, 35(5), 922-938. <http://dx.doi.org/10.1111/j.1559-1816.2005.tb02153.x>.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhanto, E. (2009). *Pengaruh stress kerja dan iklim organisasi terhadap turnover intention dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening (studi di bank indonesia)*. Semarang: Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Sunyoto, D. (2015). *Manajemen dan pengembangan sumber daya manusia, cetakan 1*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Suparyadi. (2015). *Manajemen sumber daya manusia - menciptakan keunggulan bersaing berbasis kompetensi sdm, edisi 1*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Suryomentaram. (2004). *Kepribadian sehat menurut suryomentaram*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ulfah, S. M. (2014). Gambaran subjective well being pada wanita involuntary childless. *Character*, 02(3), 1-10.
- Utami, M. S. (2012). Religiusitas, koping religius, dan kesejahteraan subjektif. *Jurnal Psikologi*, 39(1), 46-66.